

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., & Apriza, A. (2021). Asuhan Keperawatan Pada an.Z Dengan Dhf (Dengue Hemograpi Fever) Di Rsia Husada Bunda Salo Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(3), 33–40. <https://doi.org/10.31004/jkt.v1i3.1232>
- Benedict, R. (2019). *The Chrysanthemum and The Sword*.
- Bhutta, Z. A., Akseer, N., Keats, E. C., Vaivada, T., Baker, S., Horton, S. E., Katz, J., Menon, P., Piwoz, E., Shekar, M., Victora, C., & Black, R. (2020). How countries can reduce child stunting at scale: Lessons from exemplar countries. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, 894S-904S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa153>
- Choi, J. N., & Moon, W. J. (2013). Multiple forms of innovation implementation. *Organizational Dynamics*, 42(4), 290-297.
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Endartiwi, S. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Sendangrejo, Minggir, Sleman Yogyakarta: Factors That Influence The Incidence Of Stunting In Sendangrejo, Minggir, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(1), 1-10.
- Indra, J., & Khoirunurrofik, K. (2022). Understanding the role of village fund and administrative capacity in stunting reduction: Empirical evidence from Indonesia. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262743>
- Komalasari, Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). hamid,+FaktorFaktor+Penyebab+Kejadian+Stunting+Pada+Balita. *Jurnal Majalah Kesehatan*, 1(2), 51–56.

- Loewe, M., & Rippin, N. (2015). Translating an ambitious vision into global transformation The 2030 Agenda Sustainable Development. In Discussion Paper (Issue November).
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. (2021). Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.116-125>
- Mulyaningsih, T., Mohanty, I., Widyaningsih, V., Gebremedhin, T. A., Miranti, R., & Wiyono, V. H. (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(11 November), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260265>
- Nugroho, P. S., Purnami, N., Perdana, R. F., Falerina, R., & Nurfaizi, A. (2021). Enhancing Community Service Activities on Early Detection and Management of Hearing Impairment in the Era of the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v3i2.25545>
- Nurlaela Sari, D., Zisca, R., Widyawati, W., Astuti, Y., & Melysa, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v4i1.552>
- Pratiwi, T. I., Utami, Y. R. W., & Fitriasih, S. H. (2019). Penentuan Rute Terdekat Lokasi Klinik Bersalin Di Kota Surakarta Menggunakan Algoritma Floyd Warshall. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 6(2), 2–8. <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v6i2.372>
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), 250–265. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>

- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al Jauhariy, M. R., Risyki, M. F., & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6512>
- Ramadhan, K., Maradindo, Y. E., Nurfatimah, N., & Hafid, F. (2021). Kuliah Kader sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1751–1759. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5091>
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Santos Silva, M., & Klasen, S. (2021). Gender inequality as a barrier to economic growth: a review of the theoretical literature. *Review of Economics of the Household*, 19(3), 581–614. <https://doi.org/10.1007/s11150-020-09535-6>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), 1–12. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Sukanti, S., & Faidati, N. (2021). Collaborative Governance Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Caraka Prabu*, 5(1), 91–113. <https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.418>
- Sulistiyono, P., & Jaenudin. (2018). Kajian Kesiapan Implementasi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kota Cirebon. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 1(April), 1–12.

- Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., Isanaka, S., Roberfroid, D., Stobaugh, H., Webb, P., & Khara, T. (2022). The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review. *Maternal and Child Nutrition*, 18(1). <https://doi.org/10.1111/mcn.13246>
- Tinov, M. Y. T., Isril, I., Harirah, Z., & Wasillah, A. (2023). Stunting Prevention in Collaborative Governance Perspective (Issue 72). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-194-4_19
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization, 1– 32. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112, 777S-791S. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>
- Winarno, E. (2017). Kompleksitas proses kebijakan sosial. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41(3), 2558. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/mediainformasi/article/download/2258/1107>

LAMPIRAN

IMPLEMENTASI INOVASI *MADECENG* PADA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN SINJAI

Konsep Operasional

Konsep/Referensi	Indikator	Sub Indikator
Teori Implementasi Inovasi Menurut Jin Nam Choi dan William J. Moon (2013)	Atribut Inovasi	a. Fleksibilitas inovasi b. Konvensi sosial-budaya c. Jenis inovasi (teknologi vs administratif)
	Karakteristik Individu	a. Kemanjuran penerapan b. Pembelajaran orientasi tujuan c. Orientasi tujuan kinerja
	Konteks Implementasi	a. Iklim implementasi b. Kompleksitas implementasi c. Budaya organisasi
	Bentuk Implementasi Inovasi	a. Implementasi mekanis b. Pembelajaran c. Penemuan kembali

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang dianggap sebagai *key informan* untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, yaitu orang yang bersangkutan dengan **IMPLEMENTASI INOVASI *MADECENG* PADA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN SINJAI**

Informan:

1. Dinas PMD (pemberdayaan masyarakat dan desa)
2. Dinas Kesehatan
3. Pemberdayaan perempuan
4. Kelurahan
5. Bapeda
6. PKK
7. Masyarakat

Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Atribut Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas inovasi <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana fleksibilitas program Madeceng dalam beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang berbeda di lapangan? b) Sejauh mana inovasi Madeceng memberikan ruang bagi para pelaksana di tingkat lokal untuk berimprovisasi atau menyesuaikan metode sesuai kebutuhan komunitas mereka? 2. Konvensi sosial-budaya <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pendekatan program Madeceng mempertimbangkan nilai-

		<p>nilai dan norma sosial-budaya yang berlaku di Kabupaten Sinjai?</p> <p>b) Apakah ada permasalahan dari masyarakat terhadap inovasi yang diperkenalkan oleh Madeceng? Jika ada, bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut tersebut?</p> <p>3. Jenis inovasi (teknologi vs administratif)</p> <p>a) Inovasi teknologi apa saja yang diperkenalkan oleh Madeceng dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sinjai?</p> <p>b) Seberapa efektif inovasi teknologi tersebut dalam memberikan hasil yang diharapkan?</p> <p>c) Selain inovasi teknologi, apakah ada inovasi administratif yang diterapkan dalam program Madeceng? Bagaimana peran inovasi administratif tersebut dalam keseluruhan implementasi program?</p>
2.	Karakteristik Individu	<p>1. Kemanjuran penerapan</p> <p>a) Bagaimana Anda menilai efektivitas implementasi inovasi Madeceng dalam upaya penurunan stunting di Kabupaten Sinjai? Apakah ada data spesifik yang menunjukkan keberhasilan tersebut?</p>

		<p>b) Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat menerapkan inovasi Madeceng? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan kemanjuran penerapan program ini?</p> <p>2. Pembelajaran orientasi tujuan</p> <p>a) Bagaimana Anda dan tim Anda belajar dari pengalaman penerapan inovasi Madeceng untuk meningkatkan program penurunan stunting? Bisakah Anda memberi contoh spesifik?</p> <p>b) Bagaimana proses pembelajaran berkelanjutan diintegrasikan ke dalam implementasi inovasi Madeceng? Apakah ada mekanisme evaluasi dan refleksi yang dilakukan secara rutin?</p> <p>3. Orientasi tujuan kinerja</p> <p>a) Bagaimana Anda menetapkan tujuan kinerja untuk implementasi inovasi Madeceng? Apa indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program ini?</p> <p>b) Bagaimana Anda memastikan bahwa seluruh tim memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan kinerja yang ingin dicapai? Apakah ada strategi khusus yang</p>
--	--	--

		digunakan untuk memotivasi tim dalam mencapai tujuan tersebut?
3.	Konteks Implementasi	<p>1. Iklim implementasi</p> <p>a) Bagaimana dukungan dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Sinjai terhadap implementasi inovasi Madeceng dalam upaya percepatan penurunan stunting?</p> <p>b) Bagaimana keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam program inovasi Madeceng ini? Apakah mereka mendukung atau ada resistensi?</p> <p>c) Apakah terdapat kerjasama dengan lembaga atau organisasi non-pemerintah dalam pelaksanaan inovasi Madeceng? Jika ya, bagaimana bentuk kerjasama tersebut?</p> <p>2. Kompleksitas implementasi</p> <p>a) Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi inovasi Madeceng untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sinjai?</p> <p>b) Bagaimana koordinasi antar berbagai dinas atau instansi terkait dalam menjalankan program Madeceng? Apakah ada kesulitan</p>

		<p>dalam komunikasi dan koordinasi tersebut?</p> <p>c) Bagaimana kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang tersedia untuk mendukung implementasi inovasi Madeceng?</p> <p>3. Budaya organisasi</p> <p>a) Bagaimana budaya organisasi di instansi-instansi terkait (seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dll.) mendukung atau menghambat implementasi inovasi Madeceng?</p> <p>b) Apakah ada perubahan signifikan dalam cara kerja atau prosedur operasional di organisasi terkait sejak implementasi inovasi Madeceng dimulai?</p> <p>c) Bagaimana respon dan adaptasi staf dan pegawai terhadap inovasi Madeceng? Apakah mereka merasa terbantu atau justru menghadapi hambatan dalam pekerjaan mereka?</p>
4.	<p>Bentuk Implementasi Inovasi</p>	<p>1. Implementasi mekanis</p> <p>a) Bagaimana proses teknis implementasi program Madeceng dilakukan di tingkat kabupaten Sinjai? Apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan mekanisme program?</p>

		<p>b) Bagaimana alokasi sumber daya, baik itu finansial maupun tenaga kerja, telah direncanakan dan dilaksanakan dalam implementasi program Madeceng di Kabupaten Sinjai?</p> <p>c) Apa metode evaluasi yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan implementasi mekanis program Madeceng, dan bagaimana hasilnya?</p> <p>2. Pembelajaran</p> <p>a) Bagaimana pihak-pihak terlibat dalam program Madeceng di Kabupaten Sinjai belajar dari pengalaman mereka dalam mengimplementasikan program tersebut? Apakah ada mekanisme pembelajaran formal atau informal yang diadopsi?</p> <p>b) Apa langkah konkret yang telah diambil untuk menyebarkan pembelajaran yang dihasilkan dari implementasi program Madeceng di Kabupaten Sinjai ke pihak-pihak terkait lainnya?</p> <p>c) Bagaimana evaluasi diri dilakukan oleh tim pelaksana program Madeceng di Kabupaten Sinjai untuk mengevaluasi efektivitas</p>
--	--	--

		<p>pembelajaran yang diperoleh dalam mengatasi tantangan implementasi?</p> <p>3. Penemuan kembali</p> <p>a) Apakah ada inovasi atau penemuan kembali yang muncul selama proses implementasi program Madeceng di Kabupaten Sinjai?</p> <p>b) Bagaimana penemuan kembali tersebut diakomodasi dalam perbaikan atau penyempurnaan program?</p> <p>c) Bagaimana proses identifikasi dan penanggulangan hambatan atau tantangan yang muncul selama implementasi program Madeceng di Kabupaten Sinjai membantu dalam memunculkan penemuan kembali?</p>
--	--	--

PERTANYAAN UNTUK:

1. Dinas PMD (pemberdayaan masyarakat dan desa)

2. MASYARAKAT

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Atribut Inovasi	a) Apakah menurut BAPAK/IBU program Madeceng bisa menyesuaikan cara kerjanya dengan kebutuhan dan keadaan di lingkungan Anda?

		<p>b) Apakah ada bagian dari program ini yang menurut APAK/IBU bertentangan dengan budaya atau kebiasaan di sini?</p> <p>c) Apakah BAPAK/IBU merasakan manfaat dari teknologi baru yang diperkenalkan oleh program Madeceng untuk mengurangi stunting di daerah BAPAK/IBU ?</p> <p>d) Bisa ceritakan contoh bagaimana teknologi ini membantu keseharian atau kesehatan anak-anak di lingkungan BAPAK/IBU ?</p>
2.	Karakteristik Individu	<p>a) Bagaimana BAPAK/IBU melihat perubahan yang terjadi di lingkungan Anda sejak implementasi inovasi Madeceng dalam upaya penurunan stunting? Apakah BAPAK/IBU merasa program ini efektif?</p> <p>b) Apakah BAPAK/IBU merasa mendapatkan informasi dan pembelajaran yang cukup dari program Madeceng tentang cara mencegah stunting? Bagaimana program ini membantu BAPAK/IBU dalam memahami isu stunting dan cara menanganinya?</p> <p>c) Apakah BAPAK/IBU merasa program Madeceng memiliki tujuan yang jelas dan nyata dalam mengurangi angka stunting di komunitas Anda? Bagaimana BAPAK/IBU melihat upaya program ini dalam mencapai tujuan tersebut?</p>

3.	Konteks Implementasi	<p>a) Bagaimana persepsi dan tanggapan BAPAK/IBU terhadap program inovasi Madeceng yang diterapkan oleh pemerintah untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sinjai?</p> <p>b) Apa saja kendala atau tantangan yang dirasakan oleh BAPAK/IBU dalam mengikuti program inovasi Madeceng untuk menurunkan stunting di Kabupaten Sinjai?</p> <p>c) Bagaimana partisipasi aktif BAPAK/IBU selaku masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program Madeceng setelah periode implementasi awalnya?</p>
4.	Bentuk Implementasi Inovasi	<p>a) Apa saja upaya yang telah BAPAK/IBU lakukan selaku masyarakat Kabupaten Sinjai dalam mendukung dan memperkuat implementasi program Madeceng untuk mengatasi stunting di komunitas mereka?</p> <p>b) Bagaimana program Madeceng di Kabupaten Sinjai telah menggerakkan kesadaran dan partisipasi aktif BAPAK/IBU selaku masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, serta bagaimana hal ini tercermin dalam perubahan perilaku sehari-hari?</p>



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **9164/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Sinjai
 Perihal : **izin penelitian**

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 1180/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FIRMAN**
 Nomor Pokok : **E012202003**
 Program Studi : **Adm. Publik**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
 Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" Collaborative governance pada percepatan penurunan stunting di kabupaten Sinjai "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 April s.d 22 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 22 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Dekan FISIP UNHAS Makassar Makassar;
 2. *Pertinggal.*



1202419009000117

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai Telpun : (0482)21069 Fax : (0482)22450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 00425/16/01/DPM-PTSP/VI/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth.

1. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Sinjai
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Sinjai
3. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sinjai
4. Lurah Biringere Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 9164/S.01/PTSP/2024, Tanggal 22 April 2024 Perihal Penelitian

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : **FIRMAN**
 Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/06 Mei 1996
 Nama Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**
 NIM : E012202003
 Program Studi : **ADMINISTRASI PUBLIK**
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa S2
 Alamat : Mattoanging, Kel./Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Tesis, Dengan Judul : **IMPLEMENTASI INOVASI MADECENG PADA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN SINJAI**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 22 April s/d 22 Mei 2024**

Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai

Pada tanggal : 13 Mei 2024

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh

LUKMAN DAHLAN, S.IP, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc

NIP : 197011301990031002

Terbusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Dekan Fisip UNHAS Makassar di Makassar
3. Camat Sinjai Utara, Kab. Sinjai
4. Yang Bersangkutan (Firman)
5. Ansp

Wawancara peneliti terhadap informan Hj. Hamsiah, S.St, M.Kes selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan di Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Dr. Emmy Kartahara Malik. Mars selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Majedawin, S.P selaku Pejabat
Fungsional Pengerak Swadaya Masyarakat Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Anggota PMD Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Ibu Karyati selaku kelompok
jabatan fungsional Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan A. Ika Fajarwaty Atma, ST.,MT
selaku Kabid Sosial dan Pemerintahan Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Hilmy Ismail, SP., M.Si selaku
Fungsional Perencana Kabupaten Sinjai



Wawancara peneliti terhadap informan Sekretaris dan Anggota Kabupaten
Sinjai



-----6